

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam yang beragam, baik hayati maupun nonhayati yang bisa dijadikan andalan untuk membangun perekonomian bangsa Indonesia. Kekayaan alam hayati Indonesia salah satunya berasal dari bidang pertanian. Tersedianya kekayaan alam hayati yang beragam juga harus disertai dengan pembangunan pertanian. Pembangunan pertanian harus dilakukan secara maksimal disegala bidang usaha sektor pertanian, sehingga pembangunan pertanian serta segala bidang usahanya tersebut dapat dioptimalisasikan. Pendekatan optimalisasi pembangunan pertanian dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu diversifikasi, kualitas (*quality*), dan keunikan (*uniqueness*) (Islamiarani, 2008). Sehingga pertanian itu sendiri tidak hanya sebatas budidaya maupun produksi komoditi saja tapi dapat dikembangkan ke arah yang memiliki pertambahan nilai ekonomi yaitu kearah pariwisata.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sumber devisa negara. Seiring perkembangan zaman, kebutuhan akan pariwisata dianggap penting. Tidak hanya kebutuhan primer saja yang harus dipenuhi namun kebutuhan sekunder menjadi salah satu kebutuhan yang menjadi prioritas untuk dipenuhi yaitu salah satunya wisata. Pariwisata menjadi salah satu kebutuhan yang dianggap penting oleh konsumen. Pertumbuhan penduduk yang kian pesat mempengaruhi peningkatan akan permintaan tempat wisata, baik untuk wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sehingga menjadi pendorong untuk menyediakan objek wisata yang beragam.

Salah satu sektor pariwisata di Indonesia yang potensial untuk dikembangkan adalah agrowisata. Agrowisata adalah salah satu bidang usaha pertanian yang didasarkan atas konsep *uniqueness*. Agrowisata bukan hanya usaha jasa di bidang pertanian saja tetapi suatu usaha di bidang pertanian yang menawarkan konsep wisata dengan menjual keindahan alam dan pengetahuan mengenai alam dan pertanian. Agrowisata merupakan diversifikasi produk wisata yang menggabungkan aktivitas pertanian (agro) dan rekreasi di sebuah lingkungan pertanian yang mana menekankan bahwa agrowisata memberi peluang wisatawan untuk terlibat dalam aktivitas rekreasi pedesaan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha di bidang agro (Sznajder et al, 2009). Herrera (2004), menyatakan bahwa agrowisata merupakan serangkaian kegiatan pedesaan, termasuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan bertani, mempelajari kebudayaan lokal, menikmati pemandangan dan keragaman hayati, mempraktekkan pertanian organik dan konvensional, dan memanen buah-buahan serta sayuran tropis. Selain itu, agrowisata juga dapat berperan sebagai media promosi produk pertanian, menjadi media pendidikan, dan menjadi peluang pengembangan diversifikasi produk agribisnis. Konsep agrowisata berbeda dengan wisata lainnya sehingga menyebabkan agrowisata mendapat perhatian lebih dari masyarakat. Persepsi masyarakat mengenai wisata yang kini mulai berubah menjadi *back to nature* menyebabkan kebutuhan berlibur ke tempat berlibur yang lebih alami cenderung meningkat.

Banyak agrowisata bermunculan dan menawarkan produk yang hampir serupa tetapi tetap menawarkan keunikannya masing – masing. Bisnis agrowisata tersebut bermunculan hampir diseluruh Indonesia. Jawa Timur adalah salah satu provinsi yang menjadi sentra produksi komoditas pertanian. Potensi sektor pertanian yang dimiliki Jawa Timur cukup banyak yang dimanfaatkan sebagai usaha agrowisata oleh beberapa pihak atau pengusaha. Berbagai

macam agrowisata yang terdapat di Jawa Timur memberikan banyak pilihan kepada masyarakat untuk mengunjungi agrowisata yang akan mereka kunjungi sehingga menimbulkan persaingan yang semakin ketat diantara agrowisata. Misalnya agrowisata kebun teh di Lawang, Selecta di Batu dan masih banyak lagi. Oleh karena itu para pelaku bisnis harus menyiapkan strategi-strategi yang tepat dalam memasarkan produk dan jasanya. Hal ini bertujuan agar para pelaku pasar dapat mempertahankan bisnis dan merebut pesaing pasar.

Tulungagung merupakan salah satu kabupaten yang memiliki beragam wisata. Dapat dilihat dari tabel 1.1 bahwa sebagian besar wisata yang terdapat di Tulungagung adalah wisata alam.

Tabel 1.1 Tempat Wisata di Kabupaten Tulungagung

No.	Nama	Alamat
WISATA NON PERTANIAN		
1	Bendungan Wonorejo	Ds. Mulyosari Kec. Pagerwojo
2	Air Terjun Bumi Kandung	Ds. Tanen Kec. Rejotangan
3	Coban Kromo (indah)	Dsn. Jambu,Ds. Pelem Kec. Campurdarat
4	Telaga Buret	Ds. Sawo,Kec. Campurdarat
5	Telaga Baran	Ds. Banyuurip ,Kec.Kalidawir
6	Telaga Ngambal	Ds. Winong, Kec.Kalidawir
7	Pesanggrahan Argo Wilis	Ds. Sendang, Kec.Sendang
8	Taman Kusuma Wicitra	Jl. R.A. Kartini No. 1 Tulungagung
9	Pantai Sine	Ds.Kalibatur, Kec.Kalidawir
10	Pantai Dlodod	Ds.Rejosari, Kec.Kalidawir
11	Pantai Popoh	Ds.Besuki, Kec.Besuki
12	Pantai Klatak	Ds.Keboireng, Kec.Besuki
13	Pantai Sidem	Ds.Besuki, Kec.Besuki
14	Pantai Nglarap	Ds.Keboireng, Kec.Besuki
15	Pantai Brumbum	Ds.Ngrejo, Kec.Tanggunggunung
16	Pantai Molang	Ds.Pucanglaban, Kec.Pucanglaban
17	Pantai Gerangan	Ds.Ngrejo, Kec.Tanggunggunung
18	Pantai Bayem	Ds.Keboireng, Kec.Besuki
19	Pantai Coro	Ds.Besuki, Kec.Besuki
20	Pantai Wisata Sanggar	Kec. Tanggunggunung
WISATA PERTANIAN		
1.	Agrowisata Belimbing "UD Mulyono Belimbing"	Ds. Moyoketen, Kec. Boyolangu
2.	Wisata Star Green Kampung Belimbing	Kec. Sumbergepol Tulungagung
3.	Kampung Susu Dinasty	Ds. Sidem, Kec. Gondang

Berdasarkan Tabel 1.1 yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah Agrowisata Belimbing “UD Mulyono Belimbing” yang terletak di Desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Desa Moyoketen terkenal dengan potensi budidaya belimbingnya karena komoditas utama yang dibudidayakan oleh masyarakatnya adalah buah belimbing. Oleh karena itu, UD Mulyono Belimbing mengembangkan budidaya belimbing menjadi suatu obyek wisata sebagai upaya pemasaran hasil produksinya dan juga menjadi wisata edukasi bagi wisatawan. Agrowisata ini merupakan salah satu *pioneer* wisata pertanian di Desa Moyoketen. Belimbing yang dihasilkan menjadi daya tarik dari agrowisata ini karena mampu menghasilkan produksi belimbing yang besar manis serta hasil produksi yang melimpah. Namun, sekarang ini mulai banyak agrowisata sejenis yang bermunculan di desa tersebut. Selain itu keterbatasan fasilitas serta pengelolaan menjadi kendala yang terjadi di agrowisata belimbing. Oleh karena itu pentingnya peneliti meneliti mengenai strategi pengembangan sehingga agrowisata ini dapat unggul bersaing dibandingkan pesaingnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang maka dapat dirumuskan masalah :

1. Apa saja faktor internal dan faktor eksternal Agrowisata Belimbing “UD Belimbing Mulyono”?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Agrowisata Belimbing “UD Belimbing Mulyono”?
3. Strategi apa yang yang sebaiknya dilakukan dalam upaya pengembangan agrowisata di Agrowisata Belimbing “UD Belimbing Mulyono”?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi dalam pengembangan Agrowisata Belimbing “UD Mulyono Belimbing”
2. Menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi Agrowisata Belimbing “UD Mulyono Belimbing”
3. Merekomendasikan strategi pengembangan Agrowisata Belimbing “UD Mulyono Belimbing”

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan informasi berkaitan dengan agrowisata, yaitu :

1. Bagi pengusaha dibidang pertanian dan kepariwisataan terutama pemilik Agrowisata Belimbing, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran dan masukan yang bermanfaat dalam hal merumuskan strategi pengembangan untuk menghadapi persaingan bisnis.
2. Bagi pemerintah, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam membuat keputusan atau kebijakan dalam hal pengembangan di sektor pariwisata dan pertanian.
3. Bagi mahasiswa diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi atau pembanding bagi studi – studi mengenai strategi pengembangan khususnya dibidang agrowisata.